

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada UU No 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat menyelenggarakan Perguruan Tinggi harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan Universitas Maranatha saat ini bukan hanya sebagai tempat membaca buku mahasiswa, tetapi sudah menjadi suatu wadah untuk mencari informasi, diskusi, pertemuan kelas, rapat suatu organisasi, dan lainnya. Tertulis dalam sebuah artikel yang membahas tentang perpustakaan umum diprovinsi DKI Jakarta yang mengatakan “Perpustakaan tidak hanya menjadi sarana edukatif, tetapi juga menjadi sarana rekreatif” sesuai dengan keadaan saat ini perpustakaan Universitas ini sudah menjadi tempat yang dapat memenuhi kegiatan yang menunjang aktivitas perkuliahan Perguruan Tinggi Maranatha merupakan salah satu usaha dari pihak universitas untuk menggabungkan perpustakaan-perpustakaan fakultas. Yang mana hal ini diharapkan dapat memberikan suatu pelayanan yang lebih baik. Perpustakaan universitas Maranatha juga menyediakan barang koleksi yang mampu memenuhi setiap kebutuhan proses perkuliahan untuk tiap fakultas Dan melalui fasilitas yang telah disediakan pihak universitas pada mahasiswa diharapkan dapat menciptakan lulusan yang kompeten.

Dengan kondisi saat ini, perpustakaan Maranatha membutuhkan beberapa perubahan pada setiap elemen ruangnya. Elemen ruang yang didominasi dengan warna putih dan bentuk yang berulang disetiap ruangnya sehingga ruang-ruang tersebut dapat memunculkan kesan yang monoton. Fasilitas ruang dan furniture yang terdapat pada perpustakaan Universitas Maranatha pun belum memenuhi setiap aktivitas yang dilakukan mahasiswa guna menunjang kegiatan perkuliahan, yang mana saat ini pengguna perpustakaan memiliki bermacam-macam sikap aktivitas. Dan terdapat beberapa benda koleksi yang terpapar sinar matahari sore melalui bukaan jendela kaca sehingga membutuhkan penataan kembali guna menjaga benda-benda koleksi.

Melalui beberapa uraian yang sudah tertulis dapat disimpulkan permasalahan-permasalahan tersebut baiknya diatasi guna memberikan pelayanan terbaik untuk para pengguna. Dengan menerapkan setiap standar dan mengikuti setiap kebutuhan pengguna saat ini dengan tujuan memberikan kenyamanan bagi para pengguna. Sehingga peran Perpustakaan Universitas Maranatha dapat menjalankan fungsinya dengan optimal sebagai institusi pelayanan yang disediakan universitas untuk memberikan kenyamanan bukan hanya dalam hal

edukasi melainkan rekreasi sesuai dengan fenomena yang terjadi di era yang semakin berkembang saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Diperlukannya pembaharuan desain secara visual yang mengikuti perkembangan zaman.
- b. Belum terpenuhinya ragam fasilitas untuk memenuhi aktivitas pengguna.
- c. Dibutuhkan penata untuk setiap benda koleksi.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana memberikan pembaharuan desain pada interior perpustakaan Universitas Maranatha yang mengikuti perkembangan zaman?
- b. Bagaimana cara menciptakan ragam fasilitas untuk setiap kegiatan mahasiswa?
- c. Bagaimana penataan desain interior yang dapat memenuhi setiap ketentuan pada kebutuhan barang koleksi?

1.4 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perancangan kembali Perpustakaan Universitas Maranatha adalah:

- a. Menciptakan suasana nyaman bagi mahasiswa dan staff melalui desain interior yang mengutamakan elemen-elemen pembentuk ruang..
- b. Meningkatkan minat mahasiswa dan staff untuk melakukan hal-hal penunjang aktivitas perkuliahan (berdiskusi, mencari informasi, mengerjakan tugas) di perpustakaan
- c. Memperbaharui beberapa tatanan letak furniture penyimpanan guna menjaga barang-barang koleksi.

1.5 Batasan Perancangan

Pada perancangan ini terdapat beberapa Batasan yang akan dijadikan tuntunan, sebagai berikut

- a. Fisik

Perancangan redesain pada Perpustakaan Universitas Maranatha dengan luas bangunan $\pm 5.000 \text{ m}^2$ yang meliputi 2 lantai ,

- b. Non fisik

1. Menerapkan perancang interior Perpustakaan Universitas Maranatha yang dapat menarik minat mahasiswa untuk melakukan aktivitas penunjang perkuliahan di perpustakaan.

2. Menerapkan perancangan interior Perpustakaan Universitas Maranatha sesuai dengan standar yang berlaku

1.6 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam menyelesaikan proyek tugas akhir ini antara lain:

1. Pengumpulan data

- a. Mengumpulkan dan mempelajari literatur

Pengumpulan data untuk menyelesaikan proses perancangan Perpustakaan Universitas Maranatha diawali dari mencari dan mempelajari literatur mengenai perpustakaan dan aktivitas didalamnya

- b. Survey

- 1) Fisik

- Denah
- Alur peminjaman dan pengembalian
- Foto-foto dokumentasi

- 2) Non Fisik

- Struktur Organisasi pada Perpustakaan Universitas Maranatha
- Wawancara pada beberapa pengguna

2. Analisa Data

Melalui pengumpulan data ditahap pertama, di pisahkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksudkan dengan data primer adalah data fisik (lokasi, layout, bentuk ruang dan furniture, konstruksi, material, warna, penghawaan, pencahayaan dan utilitas), Data Non Fisik (sesuatu yang tidak terlihat tetapi dapat dirasakan) dan data sekunder yaitu, merupakan data yang terkait dengan perancangan yang digunakan sebagai data komparatif.

3. Sintesa Data

Merupakan data yang akan diolah menjadi konsep, table kebutuhan ruang, bubble diagram, zoning, blocking.

4. Pengembangan desain melalui gambar kerja

1.7 Kerangka Berpikir

KERANGKA BERPIKIR PERANCANGAN ULANG PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MARANATHA

Salah satu syarat menyelenggarakan perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan. pada saat ini perpustakaan tidak hanya menjadi sarana edukatif, tetapi juga menjadi sarana rekreatif. sesuai dengan keadaan saat ini perpustakaan perguruan tinggi Maranatha memiliki peranan penting untuk mahasiswa. dengan ini perpustakaan Universitas Maranatha membutuhkan pembaharuan desain interior yang mengikuti perkembangan zaman, kemudian dapat memenuhi setiap aktivitas mahasiswa yang mendukung kegiatan perkuliahan serta selalu mengutamakan kelestarian dari setiap barang-barang koleksi.



1.8 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan berbicara tentang latar belakang dari perancangan kembali desain interior perancangan Perpustakaan Universitas Maranatha berdasarkan permasalahan yang ada kemudian dibenahi melalui identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, Batasan yan

terdapat pada proyek perancangan dan metodologi yang digunakan dalam perancangan proyek tersebut.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab II membahas tentang literatur tentang proyek redesain Perpustakaan dan aktivitas didalamnya melalui deskripsi proyek, tinjauan lokasi proyek, aktivitas pengguna, kebutuhan ruang, Analisa konsep untuk perancangan proyek interior yang berisikan tentang organisasi ruang, layout, bentuk furniture, penggunaan material, warna yang digunakan, pencahayaan dan penghawaan.

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab III membicarakan tentang konsep perancangan desain interior proyek Perpustakaan Universitas Maranatha dengan tema yang digunakan yaitu organisasi ruang, layout, zoning, blocking, sirkulasi, program ruang dan hubungan antar ruang. Kemudian konsep yang memperhatikan bentuk, material, warna, penghawaan, pencahayaan, akustik, dan keamanan.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Bab IV membahas tentang denah khusus Perpustakaan Universitas Maranatha yang telah dipilih. Dengan konsep yang telah dipilih untuk perancangan denah khusus dengan pembahasan yang serupa dengan yang dibahas pada denah umum

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang hal-hal yang menjadi kekurangan dalam perancangan kembali desain interior Perpustakaan Universitas Maranatha kemudian dibenahi dengan solusi yang diterapkan dengan harapan memperbaiki kekurangan yang ada secara keseluruhan dan diberikan masukan pada waktu sidang akhir oleh penguji. .